

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Profil BMT NU Mandiri Cabang Pamekasan

BMT NU Mandiri Pamekasan berdiri pada tanggal 14 Maret 2017. Tujuan di dirikannya BMT NU Mandiri yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan dalam rangka terlaksananya masyarakat yang adil dan makmur. BMT NU Mandiri memiliki anggota yang terdiri dari masyarakat luas dari kalangan bawah, menengah dan kalangan atas. Dalam mencapai maksud dan tujuan, BMT NU Mandiri Pamekasan menyelenggarakan usaha, yaitu pelayanan jemput tabungan pada produk tabungan syariah dan tabungan tarbiyah.

2. Visi dan Misi BMT NU Mandiri Pamekasan

a. Visi BMT NU Mandiri Pamekasan :

Menjadi lembaga keuangan yang jujur, amanah, dan professional sehingga mampu melayani anggota sebagai mitra kerja sama yang handal dalam permodalan usaha berbasis syari'ah dengan menanamkan nilai-nilai syar'i.

b. Misi BMT NU Mandiri Pamekasan

- 1) Menerapkan prinsip-prinsip syariat dalam menjalankan kegiatan perekonomian

- 2) Membina kepedulian kepada orang kurang mampu (dhuafa) maupun orang mampu, serta membudayakan pengusaha kecil atau mikro dan menengah.
- 3) Mencapai pertumbuhan dan hasil yang layak untuk kesejahteraan bersama.
- 4) Memberikan pelayanan usaha yang prima dan professional kepada seluruh anggota dan mitra BMT NU Mandiri Pamekasan.
- 5) Turut berpartisipasi dalam menggerakkan perkembangan ekonomi syari'ah.

3. Lokasi BMT NU Mandiri Pamekasan

Lokasi penelitian ini terletak di BMT NU Mandiri Pamekasan, yang bertempat di Jalan R. Abd. Aziz Pamekasan 95.

4. Produk-Produk BMT NU Mandiri Pamekasan

a. Produk Tabungan

1) Tabungan Syariah

Tabungan Syari'ah adalah tabungan yang dapat disetor dan diambil kapan saja atau sewaktu-waktu dengan menggunakan akad wadi'ah yadh dlomanah/Qord atau mudharabah muthlaqah.

2) Tabungan Tarbiyah

Tabungan Tarbiyah adalah tabungan yang diperuntukkan kepada lembaga pendidikan untuk menghimpun dana tabungan dari siswa dengan akad wadi'ah yadh dlomanah.

3) Tabungan Haji & Umroh

Tabungan Haji & Umroh adalah tabungan yang dipersiapkan untuk seseorang yang mempunyai keinginan untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh dengan menggunakan akad wadi'ah yadh dloamanah.

4) Tabungan Qurban

Tabungan Qurban adalah tabungan yang dipersiapkan untuk menunaikan qurban pada hari raya idul adha dengan menggunakan akad wadi'ah yadh dlomanah.

5) Tabungan Aqiqoh

Tabungan Aqiqoh adalah tabungan yang dipersiapkan untuk selamatan anak yang biasanya dilakukan pada saat hari ke tujuh dari kelahiran atau pada saat orang tua mampu untuk melaksankannya dengan menggunakan akad wadi'ah yadh dlomanah.

6) Tabungan Idul Fitri

Tabungan Idul Fitri adalah tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pada saat hari raya idul fitri dengan menggunakan akad wasi'ah yadh dlomanah.

7) Tabungan Mudharabah Berjangka

Tabungan Mudharabah Berjangka adalah tabungan yang bisa di ambil atau ditarik sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati yaitu, 6bulan, 9bulan, 12bulan, atau 24 bulan.

b. Produk Pembiayaan Syariah

1) Musyarakah (Penyertaan Modal)

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan, masing-masing pihak bekerja dan memiliki hak untuk turut serta dalam mewakili atau menggugurkan hak-haknya dalam manajemen usaha tersebut.

2) Mudharabah (Bagi Hasil)

Pembiayaan yang modalnya sepenuhnya dari BMT NU Mandiri Pamekasan, sedangkan anggota atau calon anggota yang menyediakan usaha dan manajemennya.

3) Rahn (Gadai Syariah)

Akad perjanjian pinjam meminjam dengan menyerahkan barang sebagai agunan atau tanggungan hutang, dan BMT dan mendapatkan ujroh/jasa atas penitipan agunan sesuai kesepakatan .

4) Murabahah (Jual Beli)

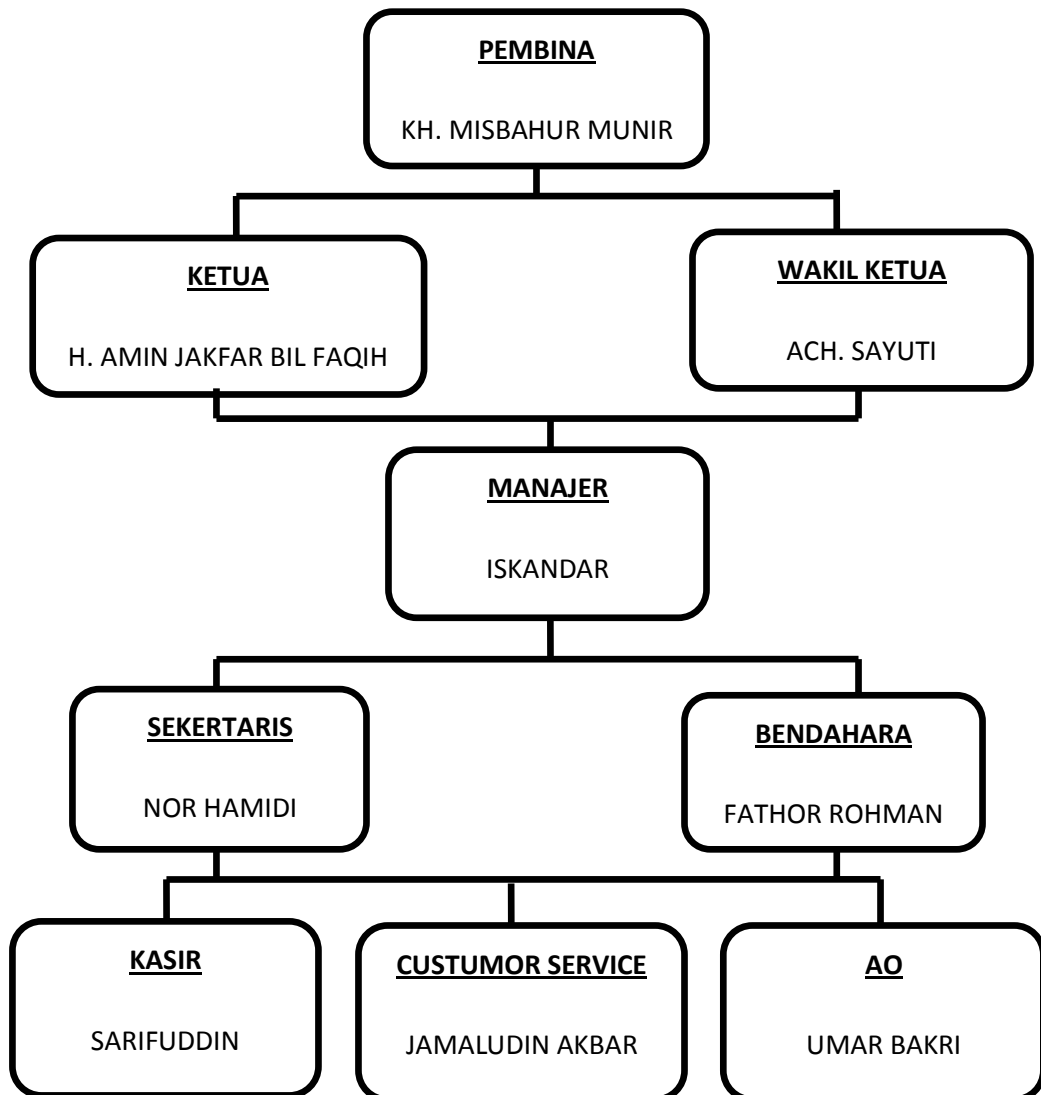
Pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah keuntungan untuk BMT NU mandiri pamekasan, keuntungannya adalah selisih harga jual dengan harga asal yang disepakati bersama.

5) Bai' Bitsamanin Ajil (Jual Beli

Pembiayaan dengan sistem jual beli yang dilakukan secara angsuran terhadap pembeli sesuatu barang . jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh pengguna jasa sebesar jumlah harga barang dan keuntungan yang telah disepakati.

5. Struktur Organisasi BMT NU Mandiri Pamekasan

Gambar 4.1:
Struktur Organisasi BMT NU Mandiri Pamekasan



Sumber: BMT NU Mandiri Pamekasan, Data di Olah 2021

Tugas dan tanggung jawab:

1. Pembina
 - a. Mengembangkan produk-produk yang terdapat di BMT NU.
 - b. Membina dan mengawasi kelancaran kerja di BMT NU.
2. Ketua
 - a. Memimpin dan mengkoordinasi kegiatan BMT NU.
 - b. Menjalankan tugas memimpin rapat anggota dan rapat pengurus.
 - c. Mengangkat dan memberhentikan pengelola.
3. Wakil Ketua
 - a. Mewakili kegiatan/wewenang ketua BMT terhadap pihak ketiga.
4. Sekretaris
 - a. Bertanggung jawab atas pemberitahuan kepada anggota sebelum di adakan rapat.
 - b. Membuat serta memelihara berita acara yang lengkap dan asli dari rapat anggota dan pengurus.
5. Bendahara
 - a. Memegang dana yang terdapat di BMT NU
 - b. Melakukan pengelolaan keuangan secara keseluruhan.
6. Teller
 - a. Melakukan pengecekan accounting.
 - b. Menyusun pembukuan laporan harian.
 - c. Bertanggung jawab terhadap pencatatan keuangan.

7. Customer Service

- a. Menyambut kedatangan calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan.
- b. Melayani pembukuan rekening tabungan.
- c. Memeriksa perlengkapan persyaratan pembiayaan.
- d. Menerima dan menyetujui permohonan pembiayaan yang selanjutnya akan di evaluasi dan diputuskan oleh manager.

8. A.O (*Account Officer*)

- a. Memasarkan semua produk jasa yang dimiliki BMT NU mandiri Pamekasan.
- b. Memeriksa dan memastikan kondisi kepemilikan dari setiap agunan dan menentukan taksiran nominal nilai agunan.
- c. Melaksanakan survey pembiayaan dan bertanggung jawab terhadap penagihan pembiayaan.

B. PEMBUKTIAN HIPOTESIS

1. Paparan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, kuesioner yang disebarkan peneliti kepada nasabah BMT NU Mandiri Pamekasan yang berada di Jl. R. Abd. aziz sebanyak 80 responden. Dalam menyebarkan kuesioner peneliti tidak sepenuhnya menyebarkan sendiri, peneliti juga dibantu oleh karyawan BMT NU Mandiri Pamekasan.

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran Kuesioner dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	90
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	90
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	90

Sumber: Hasil Penelitian, Data di Olah 2021

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kuesioner yang akan di gunakan sebanyak 90 responden. Berikut rincian responden berdasarkan variabel yang ditetapkan oleh peneliti:

a. Usia

Berikut ini adalah hasil rincian usia responden yang sesuai dengan hasil kuesioner yang telah disebar:

Tabel 4.2
Usia Responden

Variabel	Kategori	Jumlah	Presentase
18-25 tahun	1	16	17,8%
26-30 tahun	2	45	50,0%
31-35 tahun	3	25	27,8%
>35 tahun	4	4	4,4%
Total		90	100%

Sumber: Hasil Penelitian, Data di Olah 2021

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia responden yang terlibat dalam penelitian ini mayoritas berusia 26-30 tahun yaitu sebanyak 45 responden dengan persentase (%), sedangkan yang berusia 31-35 tahun sebanyak 25 responden dengan persentase (%), yang berusia 18-25 tahun sebanyak 6 responden dengan persentase (%), dan yang berusia >35 tahun sebanyak 4 responden dengan persentase (%).

b. Jenis Kelamin

Berikut ini adalah data responden nasabah berdasarkan jenis kelamin sesuai dengan hasil kuesioner yang telah disebar:

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

Variabel	Kategori	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	1	55	61,1%
Perempuan	2	35	38,9%
Total		90	100%

Sumber: Hasil Penelitian, Data di Olah 2021

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah laki-laki sebanyak 53 responden dengan persentase (%), sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 27 responden dengan persentase (%).

c. Pendidikan Terakhir

Berikut ini adalah data responden nasabah berdasarkan jenis kelamin sesuai dengan hasil kuesioner yang telah disebar:

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
SD	1	20	22,2%
SLTP	2	22	24,4%
SMU	3	37	41,1%
S1	4	11	12,2%
S2	5	-	-
S3	6	-	-
Total		90	100%

Sumber: Hasil Penelitian, Data di Olah 2021

d. Pekerjaan

Tabel 4.5
Pekerjaan Responden

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
Petani	1	27	30,0%
PNS	2	11	12,2%
Wiraswasta	3	19	21,1%
Dokter	4	-	-
Pedagang	5	33	36,7%
Total		90	100%

Sumber: Hasil Penelitian, Data di Olah 2021

e. Pendapatan Perbulan

Tabel 4.6
Pendapatan Nasabah

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
<Rp. 1.500.000,-	1	20	12,5%
Rp. 1.500.000,- s/d Rp. 3.000.000,-	2	67	83,8%
Rp. 3.000.000,- s/d Rp. 5.000.000,-	3	3	3,8%
>Rp. 5.000.000,-	4	-	-
Total		90	100

Sumber: Hasil Penelitian, Data di Olah 2021

2. Deskripsi Variabel

Instrumen yang dipakai dalam penelitian disini yaitu kuesioner. Jumlah pernyataan untuk variabel X layanan jemput tabungan terdiri dari 8 pernyataan, sedangkan untuk variabel Y kepuasan nasabah terdiri dari 5 pernyataan. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah BMT NU Mandiri Pamekasan:

Tabel 4.7
Respon-Responden Untuk Variabel Layanan Jemput Tabungan (X)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	40	44,4%	50	55,6%	-	-	-	-	-	-
2	42	46,7%	44	48,9%	4	4,4%	-	-	-	-
3	45	50,0%	43	47,8%	2	2,2%	-	-	-	-
4	31	34,4%	44	48,9%	15	16,7%	-	-	-	-
5	27	30,0%	50	55,6%	13	14,4%	-	-	-	-
6	37	41,1%	52	57,8%	1	1,1%	-	-	-	-
7	38	42,2%	50	55,6%	2	2,2%	-	-	-	-
8	24	26,%	62	68,9%	4	4,4%	-	-	-	-
Total	284		395		41		-		-	

Sumber: Hasil Penelitian, Data di Olah 2021

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa jawaban responden untuk variabel layanan jemput tabungan (X) mayoritas menjawab sangat setuju dan setuju. Berdasarkan perolehan data di atas dapat di analisis dengan menghitung rata-rata jawaban responden berdasarkan skor yang telah ditetapkan:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{\sum SSx5\} + \{\sum Sx4\} + \{\sum Nx3\} + \{\sum TSx2\} + \{\sum STSx1\} : \{Nx5x8\} \\
 &= \{284x5\} + \{395x4\} + \{41x3\} + \{0x2\} + \{0x1\} : \{90x5x8\} \\
 &= 1,420 + 1,580 + 123 : 3,600 \\
 &= 3123 : 3,600 \\
 &= 0,867 \times 100 = 86,75\% \text{ atau } 87\%
 \end{aligned}$$

Dari perolehan skor diatas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari variabel layanan jemput tabungan (X) sebesar 87%.

Tabel 4.8

Respon-Responden Untuk Variabel Kepuasan Nasabah (Y)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	35	38,9%	47	52,2%	8	8,9%	-	-	-	-
2	36	40,0%	50	55,6%	4	4,4%	-	-	-	-
3	59	65,6%	29	32,2%	2	2,2%	-	-	-	-
4	60	66,7%	28	31,1%	2	2,2%	-	-	-	-
5	73	81,1%	17	18,9%			-	-	-	-
Total	263		171		16		-		-	

Sumber: Hasil Penelitian, Data di Olah 2021

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa jawaban responden untuk variabel kepuasan nasabah (Y) mayoritas menjawab sangat setuju dan setuju. Berdasarkan perolehan data di atas dapat di analisis dengan menghitung rata-rata jawaban responden berdasarkan skor yang telah ditetapkan:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{\sum SSx5\} + \{\sum Sx4\} + \{\sum Nx3\} + \{\sum TSx2\} + \{\sum STSx1\} : \{Nx5x5\} \\
 &= \{263x5\} + \{171x4\} + \{16x3\} + \{0x2\} + \{0x1\} : \{90x5x5\} \\
 &= 1,315 + 684 + 48 : 2,250 \\
 &= 2,047 : 2,250 \\
 &= 0,91x100 = 90,98\% \text{ atau } 91\%
 \end{aligned}$$

Dari perolehan skor diatas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari variabel kepuasan nasabah (Y) sebesar 91%.

C. UJI KUALITAS DATA

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah valid atau tidak dari suatu kuesioner. Tingkat validitas diuji dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel yang diperoleh dari hasil penghitungan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel X

No	r Hitung	r Tabel	Pernyataan
1	0,676	0,207	Valid
2	0,504	0,207	Valid
3	0,644	0,207	Valid
4	0,484	0,207	Valid
5	0,498	0,207	Valid
6	0,645	0,207	Valid
7	0,339	0,207	Valid
8	0,465	0,207	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, Data di Olah 2021

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Y

No	r Hitung	r Tabel	Pernyataan
1	0,298	0,207	Valid
2	0,491	0,207	Valid
3	0,496	0,207	Valid
4	0,504	0,207	Valid
5	0,368	0,207	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, Data di Olah 2021

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang telah diberikan. Bukti kuesioner akan dikatakan reliabel apabila jawaban responden memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Layanan Jemput Tabungan	0,623	Reliabel
Kepuasan Nasabah	0,633	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, Data di Olah 2021

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$. Demikian masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel.

D. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian yaitu dengan membandingkan nilai DW_{hitung} dengan DW_{tabel} sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan ketentuan berikut:

- a) Bila nilai DW lebih besar dari pada batas atas (*Upper bound. U*). Maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya tidak ada autokorelasi positif.
- b) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (*Lower bound. L*). Maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol. Artinya ada autokorelasi positif.
- c) Bila nilai DW terletak diantara batas atas dan batas bawah maka tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.13

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,339 ^a	,115	,105	1,076	1,722

a. Predictors: (Constant), Total_X

b. Dependent Variable: Total_Y

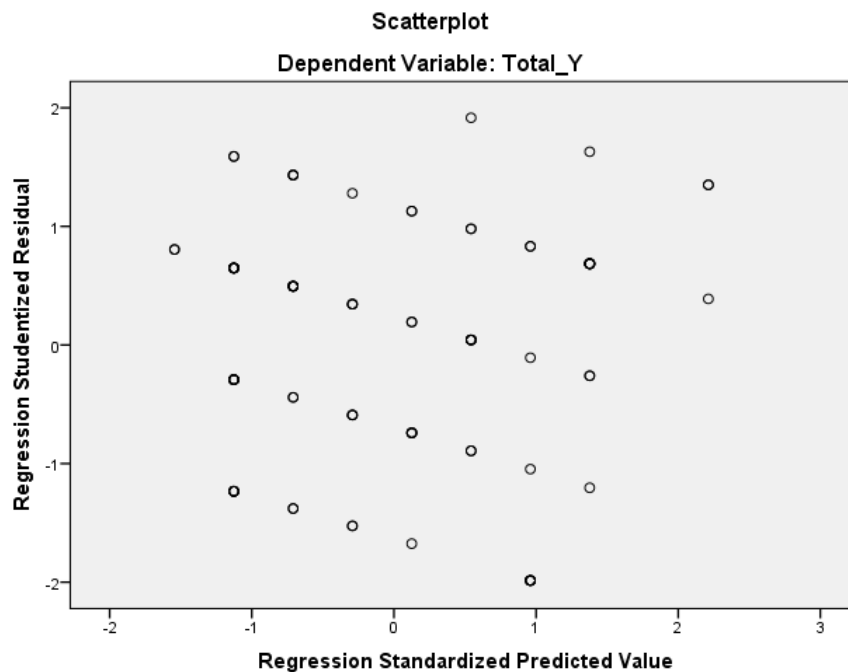
Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, Data di Olah 2022

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa Pada uji autokorelasi ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan cara membandingkan DW hitung dengan DW tabel dan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%. Pada DW tabel dengan melihat jumlah sampel $N=90$ dan jumlah variabel independen ($K=1$) diperoleh du 1,679 nilai dw hitung 1,722 lebih besar dari batas atasnya ($du= 1,679$) dan lebih besar dari batas bawahnya ($dl= 1,635$) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala *heterokedastisitas* dengan menggunakan uji grafik scatterplot. apabila grafik membentuk pola khusus maka pada model terdapat heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka model tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas.

Gambar 4.2



Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, Data di Olah 2022

Gambar 4.2 memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Selain menggunakan analisis dengan grafik *scatterplot*, peneliti juga menggunakan uji *gletjser* sebagai berikut:

Tabel 4.14

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,218	,882		-,247	,806
	Total_X	,032	,025	,134	1,266	,209

a. Dependent Variable: RES2

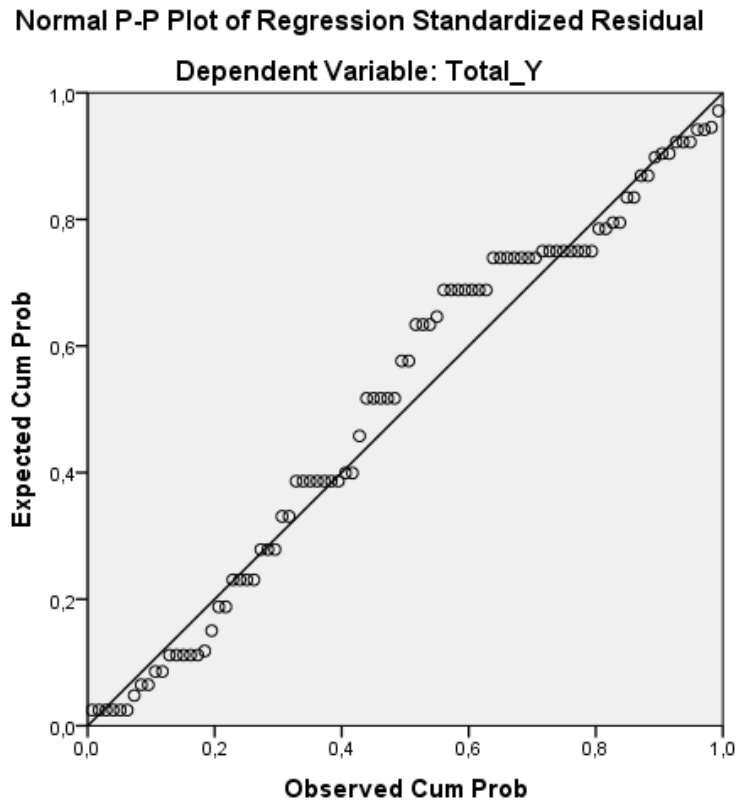
Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, Data di Olah 2022

Tabel 4.14 memperlihatkan bahwa hasil dari uji gletjser menunjukkan jika nilai sig (0,209) > 5%, yang artinya variabel independen secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen. Sehingga model regresi ini dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan grafik normal probability plot. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari grafik berikut ini:

Gambar 4.3



Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, Data di Olah 2022

Berdasarkan pada grafil normal P-P Plot penyebaran data telah mengikuti garis normal atau garis lurus. Grafik ini menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis lurus atau garis diagonal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi ini layak untuk dipakai karena memenuhi uji asumsi normalitas.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis statistic (dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non parametrik kolmogorov-smirnov/K-S) adalah dengan membandingkan nilai sig dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha= 0.05$)

Tabel 4.15

<i>Uji Kolmogorov-smirnov</i>	<i>Unstandarize Residual</i>
Nilai Kolmogorov-smirnov	1,269
Sig	0,080

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, Data di Olah 2022

Tabel 4.15 memperlihatkan bahwa hasil output nilai *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,080 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

E. ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,168	1,656		10,367	,000
	Total_X	,161	,048	,339	3,375	,001

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, Data di Olah 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas diperoleh koefisien variabel layanan jemput tabungan (X) = 0,161 serta konstanta 17,168, sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 17,168 + 0,161X$$

Persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 17,168: Hal ini dapat diartikan bahwa jika tanpa dipengaruhi oleh variabel layanan jemput tabungan, maka kepuasan nasabah akan naik sebesar 17,168.
- 2) Nilai koefisien regresi X sebesar 0,161 Merupakan nilai koefisien regresi variabel layanan jemput tabungan (X) yang menunjukkan bahwa ketika layanan jemput tabungan naik 0,01 maka tingkat kepuasan nasabah akan mengalami kenaikan sebesar 0,161. Peningkatan kepuasan nasabah tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang positif.

F. PEMBUKTIAN HIPOTESIS

1. Uji t

Uji T dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial variabel X terhadap variabel Y dengan pengambilan keputusan jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, tetapi jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Gambar 4.14

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,168	1,656		10,367	,000
Total_X	,161	,048	,339	3,375	,001

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, Data di Olah 2022

Dari hasil uji t diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,375 > 1,662$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh layanan jemput tabungan terhadap kepuasan nasabah.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.16

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.339 ^a	.115	.105	1,076	1,722

a. Predictors: (Constant), Total_X

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, Data di Olah 2022

Dari hasil analisis data diatas menghasilkan R *square* sebesar 0,115 yang berarti bahwa variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y) sebesar 11,5% sedangkan sisanya 88,5% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Apakah kualitas layanan jemput tabungan berpengaruh terhadap kepuasan anggota di BMT NU Mandiri Pamekasan?

Pelayanan merupakan salah satu upaya BMT NU Mandiri Pamekasan untuk menciptakan kepuasan bagi konsumennya. Jika konsumen merasa telah mendapatkan pelayanan yang baik berarti BMT NU Mandiri Pamekasan memberikan pelayanan yang baik pula. Demikian pula sebaliknya, pelayanan tidak dapat diuraikan secara obyektif seperti sebuah produk, melainkan merupakan interaksi sosial dengan subyektivitas, lebih tergantung pada nilai, perasaan, dan perilaku.

Kualitas pelayanan yang baik akan sangat menentukan terhadap sikap kritis konsumen dalam menilai, memutuskan sekaligus memberikan kesan terhadap pelayanan yang telah diberikan, karena seringkali konsumen akan cenderung lebih loyal terhadap suatu perusahaan ketika mereka merasa puas. Seiring dengan berjalannya waktu, harapan dan penilaian konsumen terhadap

kualitas pelayanan yang dirasakan akan terasa berbeda dan akan terus berkembang guna menghasilkan produk atau pelayanan yang berkualitas dan memberikan harapan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen. Masyarakat akan merasa puas apabila mereka telah mendapatkan pelayanan yang berkualitas. Jenis pelayanan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melayani, tetapi juga ditentukan oleh pihak yang ingin dipuaskan.

Dari hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif kualitas layanan jemput tabungan terhadap kepuasan nasabah di BMT NU Mandiri Pamekasan yang diketahui dari besarnya nilai T adalah 3,375 pada taraf signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan jemput tabungan (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah (Y).

2. Seberapa besar pengaruh kualitas layanan jemput tabungan terhadap kepuasan anggota di BMT NU Mandiri Pamekasan?

Pembahasan selanjutnya yaitu menjawab dan menjelaskan tentang rumusan masalah yang kedua yaitu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas layanan jemput tabungan terhadap kepuasan nasabah di BMT NU Mandiri Pamekasan.

Kualitas layanan jemput tabungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R^2). Besarnya pengaruh X terhadap Y dengan model Summary (R square) diketahui dengan kontribusi sebesar 0,115 atau 11,5%, sedangkan selebihnya yaitu 88,5% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kualitas layanan jemput tabungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan anggota. Hal ini dikarenakan dengan adanya interaksi sosial antara karyawan BMT NU Mandiri dengan para nasabah serta pelayanan yang diberikan oleh karyawan BMT NU Mandiri yang cepat, tepat, aman, ramah, dan nyaman sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan kepuasan nasabah terhadap BMT NU Mandiri sendiri sehingga tidak perlu bersusah payah untuk memperoleh hasil yang maksimal untuk mendapatkan kepuasan nasabahnya.